



# Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMK Negeri 3 Singaraja

1<sup>st</sup> Ni Luh Gede Intan Adnya Swari<sup>1</sup>, 2<sup>nd</sup> I Gede Ratnaya<sup>2</sup>, 3<sup>th</sup> Wayan Mahardika Prasetya Wiratama<sup>3</sup>

Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Ganesha<sup>1,2,3</sup>  
email: intan.adnya@undiksha.ac.id, gede.ratnaya@undiksha.ac.id,  
mahardika.prasetya@undiksha.ac.id.

## Article Info

### Article History:

Received: April 18, 2024  
Revised: July 16, 2024  
Accepted: August 02, 2024

### Keywords:

*Learning motivation;  
Learning discipline;  
Learning outcomes.*

## ABSTRACT

This research aims to examine the contribution of learning motivation and Learning discipline on the learning outcomes of electrical lighting installation for State Vocational School students 3 Singara, the research design used in this research is ex post facto with quantitative methods using data collection techniques observation, questionnaire and documentation methods, which the analysis uses simple regression analysis. The population in this study were students in class XI and X11 majoring in Electrical Power Installation Engineering, SMK Negeri 3 Singaraja, engineering sampling using random sampling of 58 respondents, Based on the results of the analysis, it shows that (1) First hypothesis testing shows that there is a significant influence on learning motivation results of learning about electrical lighting in stallation for class XI and XII students at SMK Negeri 3 Singaraja (2) Testing the second hypothesis shows that learning discipline is not influence on learning outcomes in electrical lighting installation subjects (3) Learning discipline does not affect learning outcomes so no multiple correlation testing was carried out.

## Informasi Artikel

### Kata Kunci:

Motivasi belajar;  
Disiplin belajar;  
Hasil belajar.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 3 Singara, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ex post facto dengan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuuesioner, dan dokumentasi, yang di analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan X11 jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listri SMK Negeri 3 Singaraja, teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling sebanyak 58 responden, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Pengujian hipotesis Pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Singaraja (2) Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik (3) Disiplin belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga tidak dilakukan pengujian korelasi ganda.

## Publishing Info

Copyright © 2021 The Author(s). Published by Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Ni Luh Gede Intan Adnya Swari, (2) Pendidikan Teknik Elektro, (3) Universitas Pendidikan Ganesha, (4) Jln. Udayana, Singaraja, 81113, Indonesia, (5) Email: gedeintaniluh@gmail.com

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, memberikan hak dan dorongan bagi setiap individu untuk berkembang. Pendidikan berlangsung sepanjang hidup, dimulai dari pendidikan informal dalam keluarga, kemudian pendidikan formal di sekolah, dan pendidikan nonformal di masyarakat. Sekolah memainkan peran penting dengan guru yang bertanggung jawab untuk membuat pembelajaran menarik dan efektif, sehingga siswa berkembang menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Di Indonesia, sistem pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pada tingkat menengah, terdapat Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK fokus pada keterampilan praktis dan persiapan kerja di bidang tertentu. Lulusan diharapkan kompeten dan siap bekerja atau membuka usaha sendiri. Dalam kenyataan dunia pendidikan, motivasi belajar dan disiplin belajar tidak selalu dapat dijaga dengan konsisten. Faktor-faktor eksternal dan internal, seperti perubahan minat siswa atau tekanan dari lingkungan, dapat mempengaruhi kontribusi mereka terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, perlu pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan berkontribusi dalam konteks pembelajaran instalasi penerangan listrik.

Motivasi dan disiplin belajar sangat mempengaruhi prestasi siswa. Motivasi tinggi mendorong ketekunan, Putri (2014) menjelaskan bahwa motivasi adalah dorongan atau tarikan yang mendorong timbulnya perilaku menuju tujuan tertentu.. sedangkan disiplin membantu dalam manajemen waktu dan fokus, Menurut (Yasin, 2011) dikatakan bahwa disiplin adalah bentuk kepatuhan kepada peraturan dan tata tertib, disiplin dibagi menjadi dua yaitu ada disiplin dalam waktu dan disiplin dalam perbuatan. Kegiatan belajar mengajar merupakan sesuatu yang bernilai edukatif, dimana nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik (Fiktoyana, 2018). Namun, dalam kenyataan dunia pendidikan, motivasi belajar dan disiplin belajar tidak selalu dapat dijaga dengan konsisten. Faktor-faktor eksternal dan internal, seperti perubahan minat siswa atau tekanan dari lingkungan, dapat mempengaruhi kontribusi mereka terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, perlu pemahaman yang mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dan berkontribusi dalam konteks pembelajaran instalasi penerangan listrik. Hasil pembelajaran dalam teknik instalasi penerangan listrik di kalangan siswa masih mengalami prestasi yang relatif rendah karena tingkat disiplin belajar siswa yang belum mencapai puncaknya. Ini terlihat saat jeda istirahat berakhir, di mana masih ada banyak siswa yang terlibat dalam aktivitas di luar kelas. Bahkan saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, masih ada beberapa siswa yang terlibat dalam aktivitas lain yang mengalihkan perhatian dari materi yang sedang disampaikan. Karena alasan ini, menjadi tanggung jawab para pendidik untuk menginspirasi semangat belajar para siswa. Dengan memberikan arahan atau motivasi, guru dapat memberikan perasaan bahwa setiap siswa dihargai dan diperhatikan. Ini akan mendorong siswa untuk lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan belajar dapat dicapai secara lebih efektif.

hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 3 Singaraja menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang dalam hal kedisiplinan belajar. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang sering telat masuk ke ruangan kelas setelah jam istirahat berakhir. Selain itu, ada juga siswa yang sering terlambat berangkat ke sekolah dan bahkan ada yang memilih untuk bolos dan tidak datang sama sekali, Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 3 Singaraja, khususnya dalam pembelajaran instalasi

penerangan listrik. Hasil menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin yang baik sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu : 1. Kurangnya disiplin belajar menjadi permasalahan ada beberapa siswa yang tidak menerapkan sikap disiplin saat sudah berada di lingkungan sekolah yang mana data ini saya dapatkan dari melakukan observasi secara langsung dan wawancara terhadap guru yang ada di SMK Negeri 3 Singaraja, 2. Kurangnya pengetahuan mengenai jurusan yang di ambil dan tujuan kerja atau masa depan siswa karena pada saat memilih program keahlian siswa hanya sekedar memilih dan tidak sesuai dengan minat bakat dan tujuan karirnya yang menyebabkan siswa tidak dapat melihat kaitan Antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau masa depan siswa, hal ini menjadi penyebab siswa merasa kurang termotivasi untuk belajar, 3. Gangguan karena adanya ketersediaan teknologi hal ini terbukti dari pada saat guru menjelaskan materi siswa tidak memperhatikan guru. siswa sibuk dengan aktivitas lain seperti bermain handpone sehingga tingkat konsentrasi siswa menurun. dan gangguan lainnya dari dalam maupun luar kelas dapat mengalihkan perhatian siswa dari proses pembelajaran. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dibuat Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik pada siswa SMK Negeri 3 Singaraja secara signifikan. 2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik pada siswa SMK bidang teknik di Singaraja secara signifikan. 3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 3 Singaraja secara signifikan.

## 2. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Seperti yang dijelaskan (WIDAYATI, 2004) yaitu “Metode adalah sarana utama yang digunakan untuk mencapai tujuan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif memerlukan kecermatan, ketekunan dan sikap kritis dalam memasukkan data yaitu populasi dan sampel, karena data untuk penelitian ini berupa angka-angka tersebut untuk pengolahan statistik, maka harus ada hubungan (korelasi) yang jelas antara variabel-variabel yang diajukan objek penelitian sehingga dapat ditentukan metode statistik yang digunakan untuk mengolah data tersebut mudah digeneralisasi sehingga rekomendasi yang diperoleh dapat dijadikan acuan.

Dilakukan di sekolah teknik di Kabupaten Buleleng, Singaraja, Bali, pada bulan Oktober tahun ajaran 2023/2024. Tahapannya meliputi koordinasi dengan guru, pengumpulan data, uji instrumen, dan analisis data menggunakan SPSS. Variabel penelitian mencakup Motivasi Belajar dan, Disiplin Belajar yang berdampak pada hasil belajar instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 3 Singaraja.

Penelitian ini melibatkan siswa SMK yang mengambil jurusan teknik instalasi tenaga listrik dan mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Dalam populasi siswa SMK 3 Singaraja, terdapat total 140 siswa yang terbagi dalam empat kelas Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan teknik probabilitas sampling dengan metode proporsional stratified random sampling. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Yamane dengan

presisi 10%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 58 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif. observasi dilakukan melalui wawancara dan kuesioner untuk mengukur pengaruh Motivasi belajar, dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Instrumen penelitian dikembangkan untuk mengukur pengaruh Motivasi belajar, dan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Ini mencakup pertanyaan-pertanyaan dalam angket untuk mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar, Validitas instrumen diuji menggunakan rumus korelasi Product Time Correlation, sementara reliabilitas diukur dengan korelasi alpha Cronbach. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (motivasi belajar dan disiplin belajar) dengan variabel dependen (hasil belajar instalasi penerangan listrik).

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*, setelah pengumpulan data kuesioner Tujuannya adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang menjelaskan perubahan perilaku atau fenomena setelah terjadi suatu peristiwa atau faktor yang mempengaruhi variabel bebas secara bersamaan. Pendekatan survei dipilih untuk mengumpulkan data dari lokasi alamiah, dengan peneliti turut aktif dalam prosesnya. Analisis data melibatkan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Untuk uji validitas, digunakan korelasi Pearson Product Moment. Uji reliabilitas dilakukan dengan korelasi alfa Cronbach. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan uji KolmogorovSmirnov, uji multikolinieritas dengan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance, serta uji heteroskedastisitas melalui pola grafik plot antara residual dan nilai prediksi. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Nilai reliabilitas

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t): Bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf kesalahan yang telah ditentukan. Hipotesis nol ( $H_0H_0$ ) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan, sementara hipotesis alternatif ( $H_aH_a$ ) menyatakan adanya pengaruh signifikan. Jika  $H_0H_0$  diterima, tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $H_0H_0$  ditolak, ada pengaruh yang signifikan secara parsial. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F): Bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dilakukan dengan menggunakan uji F, mengevaluasi pengaruh kedua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan secara simultan, sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya pengaruh signifikan. Penolakan  $H_0H_0$  menunjukkan adanya pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama, sedangkan penerimaan  $H_0$  menunjukkan tidak adanya pengaruh bersama-sama. Metode pengujian ini penting dalam penelitian untuk menguji hubungan antara variabel-variabel dan menentukan apakah hubungan tersebut signifikan secara parsial maupun simultan.

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji asumsi dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang juga disebut dengan uji asumsi klasik meliputi 5 uji yaitu ada uji normalitas, uji multikolienieritas, dan uji heteroskedasinitas, uji autokorelasi, uji linieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 1 uji normalitas

N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.44248126
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.062
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Pada tabel , dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2- tailed) sebesar 0,200,>  $\alpha = 0.05$ , berarti pengambilan Keputusan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016), tolerance mengukur seberapa banyak variabilitas dari sebuah variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance rendah, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, yang tercermin dalam nilai VIF yang tinggi.

Tabel 2. Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	94.961	15.111		6.284	.000		
	motivasi	.602	.136	.428	4.435	.000	.997	1.003
	disiplin	-.681	.124	-.531	-5.506	.000	.997	1.003

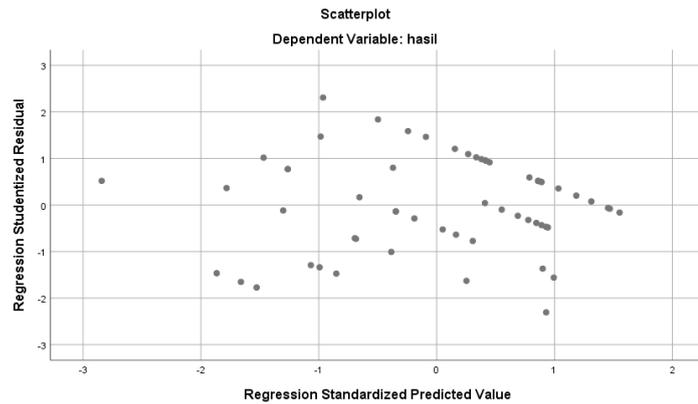
a. Dependent Variable: hasil

nilai tolerance yang dimiliki variabel Motivasi belajar (X1) dan variabel Disiplin belajar (X2) sebesar  $0,997 > 0,10$ , sedangkan nilai VIF pada variabel motivasi belajar (X1)

dan variabel disiplin belajar (X2) sebesar  $1,003 < \text{dari } 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengidentifikasi adanya masalah heteroskedastisitas, dapat digunakan metode analisis grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Ghozali,2016).



**Gambar 1.** Uji Heteroskedastisitas

Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroksedasitas. pada gambar scatterplots, serta titik titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, Imam (Ghozali, 2011)

### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2016: 93), tujuan dari uji autokorelasi ini adalah “untuk memeriksa apakah ada hubungan antara kesalahan residual pada suatu periode ( t ) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ( t-1 ) dalam konteks sebuah model regresi linear. Jika terdapat korelasi yang signifikan, maka dapat menandakan adanya masalah autokorelasi”.

**Tabel 3.** uji autokorelasi

model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.700 <sup>a</sup>	.490	.472	5.541	2.186

a. Predictors: (Constant), disiplin, motivasi

b. Dependent Variable: hasil

Untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi dalam data, dengan menggunakan metode Durbin Watson.

Dasar pengambilan keputusan

Jika  $d < d_l$  atau  $d > 4 - d_l$  artinya terdapat autokorelasi

Jika  $d_u < d < 4 - d_u$  artinya tidak terdapat autokorelasi

Jika  $d_l < d_u$  atau  $4 - d_u < d < 4 - d_l$  artinya tidak ada kesimpulan

Jadi didapatkan hasil  $1,647 < 2,186 < 2,353$  Sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil dari uji ini adalah tidak terdapat autokorelasi.

## 5. Uji Linearitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik

**Tabel 4.** uji linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	1729.569	20	86.478	2.022	.031
		Linearity	1019.929	1	1019.929	23.847	.000
		Deviation from Linearity	709.640	19	37.349	.873	.614
	Within Groups		1582.500	37	42.770		
	Total		3312.069	57			

$0,614 > 0,05$  maka  $H_1$  diterima artinya ada hubungan yang linier antara motivasi belajar dan disiplin belajar.

## 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

**Tabel 4.** Uji anova motivasi belajar

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	693.110	1	693.110	14.820	.000 <sup>b</sup>
Residual	2618.959	56	46.767		
Total	3312.069	57			

a. Dependent Variable: hasil

b. Predictors: (Constant), motivasi

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai f hitung = 14.849 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan dengan ada pengaruh Antara variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y).

**Tabel 5.** Coefesien motivasi belajar

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.318	13.866		2.836	.006
motivasi	.644	.167	.457	3.850	.000

a. Dependent Variable: hasil

$$Y = 39,318 + 0,644 X1$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Nilai konstanta  $\alpha$  menunjukkan nilai sebesar 39,318 hal ini dapat diartikan jika koefesien motivasi belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu 39,318.

Nilai koefesien regresi variabel motivasi belajar bernilai positif yaitu 0,644. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,644

**Tabel 6.** Model summary motivasi belajar

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.195	6.839

a. Predictors: (Constant), motivasi

Pada tabel menjelaskan besarnya hubungan dan arah hubungan (R) yaitu sebesar 0,457 dan dijelaskan besarnya presentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut dengan koefesien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut didapatkan determinasi r square sebesar 0,209 yang berarti 20,9% sumbangan pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y).

## 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

**Tabel 7.** Anova pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	1019.929	1	1019.929	24.918	.000 <sup>b</sup>
Residual	2292.140	56	40.931		
Total	3312.069	57			

a. Dependent Variable: hasil

b. Predictors: (Constant), disiplin

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai f hitung = 24.918 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan dengan ada pengaruh Antara variabel disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

**Tabel 8.** Coefficients disiplin belajar terhadap hasil belajar

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	147.117	10.956		13.428	.000
disiplin	-.712	.143	-.555	-4.992	.000

a. Dependent Variable: hasil

$$Y = 147.117 - 0,712 X2$$

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta  $\alpha$  menunjukkan nilai sebesar 147.117 hal ini dapat diartikan jika koefisien disiplin belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu 147.117.
- Nilai koefisien regresi variabel disiplin belajar bernilai -0,712. Dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1, maka nilai hasil belajar cenderung menurun sebesar -0,712. Dapat diartikan juga bahwa pengaruh disiplin belajar secara signifikan terhadap hasil belajar, dengan arah yang negatif, artinya semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin rendah hasil belajar.
- Jadi dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Yang mana diartikan memiliki keyakinan yang kuat bahwa regresi ini memberikan hubungan yang signifikan Antara variabel disiplin belajar (X1) dan hasil belajar (Y), dan kedua koefisiennya memiliki pengaruh yang signifikan.

**Tabel 9.** Model summary disiplin belajar terhadap hasil belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 <sup>a</sup>	.015	-.002	6.356

a. Predictors: (Constant), disiplin

Pada tabel menjelaskan besarnya hubungan dan arah hubungan (R) yaitu sebesar 0,123 dan dijelaskan besarnya presentase variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut dengan koefesien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari output tersebut didapatkan determinasi r square sebesar 0,15 yang berarti 0,15% sumbangan pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y).

## 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Dasar Pengambilan Keputusan:

### a. Uji t

- Jika nilai sig < 0,005 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y.

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\ &= t (0,05/2 : 58-2-1) \\ &= t (0,025 : 55) \\ &= 2,004 \end{aligned}$$

### b. Uji f

- Jika nilai sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- Jika nilai sig > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultsn terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= f (k : n - k) \\ &= f (2 : 58-2) \\ &= f (2 : 56) \\ &= 3,16 \end{aligned}$$

## 9. Pengujian Hipotesis H1 dan H2 Dengan Uji t

**Tabel 10.** Coefficients uji regresi linier berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					S ig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	94.961	15.111			6.284	.000
Motivasi	.602	.136	.428		4.435	.000
Disiplin	-	.124	-.531		-	.000
	.681				5.506	

a. Dependent Variable: hasil

Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Pengaruh X1 terhadap Y  
Diketahui nilai signifikan 0,000 > 0,05 dan nilai t hitung 4,435 > 2,004, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh Antara variabel X1 terhadap variabel Y.

- Pengaruh X2 terhadap Y  
Diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $-5,506 < 2,004$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin terhadap hasil belajar.

### 10. Pengujian Hipotesis H3 dengan Uji f

**Tabel 11.** Uji Anova Regresi Berganda

Model	Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>		Mean Square	F	Sig.
		Df				
Regression	1623.695	2		811.847	26.447	.000 <sup>b</sup>
Residual	1688.374	5		30.698		
Tota	3312.069	5				
		7				

a. Dependent Variable: hasil  
b. Predictors: (Constant), disiplin, motivasi

Untuk menguji hipotesis digunakan uji f dengan sign  $0,000 < 0,05$  dan f hitung sebesar  $26,447 > f$  tabel  $3,16$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Di SMK Negeri 3 Singaraja.

**Tabel 12.** Model Summary Linier Berganda

Model	Model Summary				Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square		
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.472	5.541	

a. Predictors: (Constant), disiplin, motivasi

- Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,700 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R.
- Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,490 yang mengandung pengertian bahwa presentase pengaruh dua variabel bebas (motivasi belajar dan disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 49,0 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### 11. Pengaruh Antara Motivasi Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik (Y)

Persamaan regresi kontribusi Motivasi Belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 3 Singaraja  $Y = (39,318) + (0,644) X1$ . Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor dari variabel motivasi belajar (X1) secara bersamaan diikuti oleh kenaikan skor variabel hasil belajar (y) pada siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Singaraja. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada siswa sebesar 0,644 dan memiliki sumbangan pada 0,209 atau 20,9% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 79,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa motivasi belajar memberikan nilai yang signifikan. Artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik.

### 12. Pengaruh Antara Disiplin Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik (Y)

Persamaan regresi pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) pada siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Singaraja  $Y = 147,117 - 0,712 X2$ . Hal ini dapat diartikan setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1, maka nilai hasil belajar cenderung menurun sebesar -0,712. Berdasarkan hasil analisis untuk disiplin belajar terhadap hasil belajar menggunakan regresi linier sederhana diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-4,992 < 2,004$  nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  terhadap hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari disiplin terhadap hasil belajar. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,308 yang mengandung pengertian bahwa presentase pengaruh variabel bebas (disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 30,8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Anak SMK dan SMA menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal disiplin belajar, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penyebabnya. Siswa SMA umumnya lebih disiplin dalam hal akademis karena kurikulum mereka yang lebih teoritis dan persiapan yang kuat untuk pendidikan tinggi. Dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga yang menekankan pentingnya nilai akademis juga menjadi faktor pendukung. Sebaliknya, siswa SMK cenderung lebih disiplin dalam aspek praktik karena fokus pendidikan mereka yang lebih menjurus dan langsung terarah pada dunia kerja. Penyebabnya antara lain adalah kurikulum yang menekankan keterampilan praktis dan tuntutan untuk siap bekerja segera setelah lulus. Namun, siswa SMK sering kurang disiplin dalam pembelajaran teoretis, yang disebabkan oleh minat yang lebih besar pada aktivitas praktik dan kurangnya keterkaitan langsung teori dengan pekerjaan yang akan mereka lakukan. Perbedaan ini mencerminkan tujuan pendidikan yang berbeda antara SMA dan SMK, yang membentuk karakteristik disiplin belajar masing-masing siswa.

Siswa STM menunjukkan kecenderungan yang kurang dalam pembelajaran teori dan lebih fokus pada pembelajaran praktik. Meskipun mereka sangat terampil dalam aplikasi praktis dan tugas-tugas lapangan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep teoretis yang mendasari keterampilan tersebut. Guru-guru mengamati bahwa minat dan perhatian siswa cenderung menurun saat menghadapi mata pelajaran yang lebih abstrak dan teoritis. Observasi di kelas juga memperlihatkan bahwa siswa sering kali lebih antusias dan aktif saat terlibat dalam proyek-proyek praktikum dibandingkan dengan saat mengikuti pelajaran teori. Hal ini menunjukkan perlunya

pendekatan pengajaran yang lebih seimbang, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan praktis tetapi juga memperkuat pemahaman teoretis siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru dan observasi di lapangan, terlihat bahwa disiplin belajar siswa STM sangat rendah. Guru-guru mengungkapkan bahwa banyak siswa yang sering terlambat masuk kelas dan kurang konsisten dalam menyelesaikan tugas-tugas praktikum. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa kurang memanfaatkan waktu belajar dengan baik, sering menghabiskan waktu untuk hal-hal di luar pembelajaran. Selain itu, kehadiran siswa dalam kegiatan tambahan atau bimbingan belajar juga sangat rendah, menandakan kurangnya inisiatif dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan diri. Keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa rendahnya disiplin belajar merupakan masalah serius yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

### 13. Kontribusi Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Instalasi Penerangan Listrik Di SMK Negeri 3 Singaraja

Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi dari variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), Variabel disiplin belajar ( $X_2$ ), terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) diperoleh  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $26,447 > 3,16$  nilai sigifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi ganda diperoleh nilai  $(a) = 94,961$   $(b_1) = 0,602$   $(sig) = 0,000$   $(b_2) = -0,681$   $(sig) = 0,000$  sehingga persamaan liniernya adalah  $Y = (94,961) + 0,602(X_1) + (-0,681) X_2$ . Nilai ini menggambarkan bahwa sumbangan variabel motivasi belajar ( $X_1$ ), Disiplin belajar ( $X_2$ ) secara bersama sama terhadap variabel hasil belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 49,0 % dan sisanya 51,0% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Persamaan regresi linier berganda, kontribusi motivasi belajar ( $X_1$ ), disiplin belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) Pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 3 Singaraj.  $Y = (94,961) + 0,602(X_1) + (-0,681) X_2$  Sehingga kesimpulannya adalah motivasi belajar dan disiplin belajar berkontribusi secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Presentase pengaruh variabel bebas (motivasi belajar dan disiplin belajar) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) adalah sebesar 49,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, atau adanya variabel-variabel bebas lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang belum diketahui oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh maka  $H_1$  dalam penelitian ini yaitu “terdapat kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama terhadap mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 3 Singaraja” diterima dan kesimpulannya motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

## 4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan analisis data beserta interprestasinya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan Pengujian hipotesis Pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Antara motivasi belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Singaraja. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, Antara variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa kelas XI dan XII SMK Negeri 3 Singaraja. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa

terdapat kontribusi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar secara bersama-sama terhadap mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMK Negeri 3 Singaraja.

Saran yang diberikan untuk berbagai pihak dalam konteks pendidikan kelistrikan adalah Kepada kepala sekolah dan guru hendaknya melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pembelajaran yang ada, seperti mengembangkan dan merancang ulang metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta terus memberikan bimbingan terhadap siswa untuk menumbuhkan motivasi dan disiplin belajar, karena tidak hanya prestasi akademik yang harus ditingkatkan, tetapi juga sifat dan perilaku siswa harus tetap dijaga dan ditingkatkan. Bagi siswa, selalu tumbuhkan rasa ingin tahu terhadap pelajaran instalasi penerangan listrik, selalu siap sebelum pembelajaran dimulai, tingkatkan waktu belajar, aktif dalam proses pembelajaran atau diskusi, dan tingkatkan konsentrasi dalam menghadapi gangguan selama pembelajaran. Orang tua memiliki peran penting dalam mendorong semangat belajar siswa, terutama di lingkungan rumah sebagai tambahan dukungan untuk mencapai kesuksesan akademis di sekolah. Dukungan ini bisa berupa memberikan penghargaan, memantau kemajuan belajar anak, serta mendampingi mereka saat belajar di rumah. Dengan tingginya motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua, harapan untuk meningkatkan prestasi siswa juga semakin besar. Untuk peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena dalam penelitian ini masih disadari akan adanya berbagai kekurangan. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain untuk memperbaiki atau menyempurnakan penelitian ini maupun mengkaji dan meneliti variabel-variabel lain yang mungkin berhubungan dengan hasil belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Fiktoyana, p arsa, a adiarta. (2018). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar dasar dan pengukuran listrik siswa kelas X-TIPTL 3, SMKN 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 7(3), 90–101. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPTE/article/view/20858>.
- Wiratama, W. M. P. (2023). KOMPARASI KESTABILAN POSISI PANEL SURYA MENGGUNAKAN PENGENDALI PID (PROPORTIONAL, INTEGRAL DAN DERIVATIVE) DENGAN FLC (FUZZY LOGIC CONTROL). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 14(1), 77-88.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wiratama, W. M. P. (2020). Efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif quick on the draw. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 187-197.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wiratama, W. M. P. (2019). Handout sebagai perangkat pembelajaran praktis. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya*, 42(2), 158-169.

Putri, E. (2014). *MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI. 2*, 210–219.

Wiratama, W. M. P. (2018). Pengembangan perangkat dalam pembelajaran kooperatif tipe quick on the draw pada Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Singaraja.

Yasin, F. (2011). Penumbuhan Kedisiplinan Sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah. *El Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang, IX(1)*, 123–138.

WIDAYATI, A. (2004). METODE MENGAJAR SEBAGAI STRATEGI DALAM MENCAPAI TUJUAN BELAJAR MENGAJAR. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004(May)*, 352.  
<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>.

Wiratama, W. M. P. (2023). Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Praktis. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha, 12(1)*, 79-87.